

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah cara untuk melakukan penelitian pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sebagai alat utamanya, metode pengumpulan data. Data yang diperoleh biasanya data kualitatif, data dianalisis secara induktif atau kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang arti, keunikan atau ciri khas, menciptakan fenomena, dan menemukan teori (Ono, 2020). Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif sejak pengumpulan data hingga penafsiran dan laporan temuan penelitian (Nuraeni et al., 2013).

B. Batasan Istilah

1. Ulkus diabetikum: Keadaan di mana bagian pada organ ekstremitas yaitu jaringan atau kulit pada kaki pasien dengan diabetes memiliki infeksi, tukak, atau kerusakan karena kelainan saraf dan gangguan pembuluh darah. darah yang mengalir melalui arteri perifer (Safitri & Rosyid, 2018).
2. *Modern dressing*: Jenis pembalut luka yang digunakan adalah Alginat *dressing*. Balutan tersebut adalah pembalut modern dengan standar di rumah sakit. Perbedaan dengan jenis ganti balut konvensional adalah jenis pembalut luka yang digunakan pada pembalut dengan metode konvensional yang menggunakan balutan dari kain kasa (Fitria et al., 2020).
3. Eksudat: Merupakan campuran serum, baik sel, atau sel yang rusak yang disebabkan oleh pembuluh darah ke jaringan yang lebih dalam, biasanya dapat disebabkan karena radang (KBBI).

4. Nekrosis: Kondisi mati setempat di bagian jaringan tubuh yang disebabkan oleh pengaruh dari eksternal yang dapat merusak jaringan tersebut (sifat bakteri atau luka bakar) dan disebabkan karena berkurangnya darah yang mengalir menuju bagian atau organ tersebut (KBBI).

C. Unit Analisis

Unit analisis atau objek penelitian adalah orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan kemudian diambil kesimpulan (Suryani et al., 2020). Pada penelitian yang dilakukan penulis unit analisis yang diambil yaitu pasien dengan penyakit atau gangguan yang memiliki variabel sesuai pembahasan yang diambil. Pasien dalam kasus ini memiliki kriteria yaitu:

1. Pasien yang memiliki gangguan integritas kulit dan jaringan
2. Pasien dengan penyakit diabetes melitus
3. Pasien dalam keadaan kesadaran kompos mentis.
4. Pasien maupun keluarga diharapkan mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara verbal dan kooperatif selama pengelolaan pasien.
5. Pasien siap dan mampu untuk dijadikan sebagai responden serta sudah melakukan persetujuan dalam pengambilan data sampai evaluasi yang digunakan dalam pengelolaan asuhan keperawatan.

D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Pengambilan data telah dilaksanakan pada pasien yang mengalami penyakit Ulkus Diabetikum di RSUD Dr. Gondo Suwarno. Pengelolaan kasus ini akan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2024 sampai dengan 5 Juni 2024.

E. Pengumpulan Data

Metode pengambilan data dilaksanakan menggunakan tahap wawancara selama pengkajian dan observasi secara langsung juga dokumentasi pengkajian keperawatan yang merupakan langkah awal dilakukannya *nursing process* yang akan dilakukan selama pengelolaan asuhan berlangsung (Mamluah & Maulidi, 2021). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perijinan

Perijinan yang pertama yaitu pengajuan proposal studi penelitian dilanjutkan dengan studi kasus. Setelah proposal disetujui pengajuan Ethical Clearance oleh Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dilakukan untuk menyatakan penelitian ini telah memenuhi standar operasional yang berlaku. Perijinan pengambilan data adalah tahap terakhir dimana perijinan ini akan dibalas dengan surat disposisi untuk melakukan tindakan pengelolaan pasien.

2. Pengkajian dengan wawancara

Pengkajian menggunakan metode wawancara dilakukan untuk mengambil data yang masuk pada anamnesa serta mengkaji pengetahuan klien terhadap hal terkait. Pengumpulan data ini digunakan dalam pengkajian keperawatan menganut teori asuhan keperawatan medikal bedah.

3. Pengkajian dengan observasi

Observasi yang dilakukan pada tahap pengkajian merupakan cara untuk mengumpulkan data menggunakan cara melihat dan mengamati secara langsung kepada responden atau pasien yang akan dilakukan penelitian untuk mencari adanya perubahan, perkembangan atau hal-hal yang akan diteliti. Metode yang digunakan sesuai dengan standar keperawatan yang berlaku dengan melakukan pemeriksaan fisik dengan pemeriksaan seperti auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi.

4. Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dengan teknik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan. Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosis keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi serta evaluasi.

F. Uji Keabsahan Data

Langkah yang bertujuan guna menentukan apakah data yang dikumpulkan menunjukkan validitas tinggi. Uji keabsahan data memerlukan pengamatan yang diperpanjang dan peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, dan bahan referensi dan verifikasi anggota (Mekarisce, 2020). Keabsahan data yang diolah oleh penulis dalam penelitian ini bersumber dari pasien, keluarga pasien. Pengamatan dilanjutkan setelah pengelolaan selesai hingga masalah telah diselesaikan secara keseluruhan dan masalah baru tidak muncul. Peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Ono, 2020).

Analisa data menggunakan *nursing process* yang meliputi; pengkajian keperawatan, setelah data dikumpulkan akan merujuk pada suatu masalah keperawatan atau diagnosis, menyusun intervensi, melakukan intervensi keperawatan tersebut menjadi sebuah implementasi lalu pada tahap terakhir yaitu evaluasi sebagai penilai hasil tindakan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien.

H. Etik Penelitian

Prinsip etika yang digunakan pada penelitian terbagi dalam prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan (Nursalam, 2018).

1. Prinsip manfaat antara lain:

- a. Tidak menimbulkan sakit atau penderitaan
- b. Penelitian dengan tindakan tertentu tidak boleh menimbulkan sakit
- c. Tidak menggunakan eksploitasi.
- d. Subjek atau responden harus dijauhkan pada hal yang tidak menguntungkan. Responden memberikan persetujuan atau kesepakatan melalui *informed consent* yang diberikan oleh peneliti.
- e. Peneliti wajib mempertimbangkan dampak buruk dan keuntungan pada setiap tindakan yang akan diterima oleh subjek atau responden.

2. Prinsip menjunjung HAM (*respect human dignity*).

- a. Pada prinsip ini subjek dapat memilih untuk menyetujui maupun menolak untuk menjadi responden atau pasien (*right to self determination*).
- b. Hak yang didapatkan sebagai jaminan dari tindakan yang diberikan (*right to full disclosure*).
- c. Persetujuan Informed consent
Pada informed consent akan ada penjelasan yang bertujuan sebagai keputusan akan dilakukannya tindakan tersebut pada responden. Informed consent juga bersifat ilmiah hanya digunakan untuk kebutuhan ilmu pengetahuan dan bersifat resmi dan wajib diketahui juga disetujui oleh responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak yang diberikan kepada subjek untuk mendapatkan pelayanan yang adil (*right in fair treatment*) Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya pada penelitian dan tidak adanya diskriminasi.
- b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek memiliki hak wewenang untuk meminta bahwa semua data yang diberikan harus dirahasiakan baik individu atau publik, untuk itu perlu adanya pencantuman nama dengan inisial (*anonymity*) dan terbatas untuk diakses atau rahasia (*confidentiality*) yang diberikan kepada pasien tersebut.